

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH KOTA PALANGKA RAYA TRIWULAN I TAHUN 2021

Perkembangan inflasi di Palangka Raya (0,18 persen) dipengaruhi oleh peningkatan indeks harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,75 persen), kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran (0,13 persen), serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,08 persen).

1. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya Bulan Januari 2021. Bulan Januari 2021 di Kota Palangka Raya mengalami inflasi sebesar 0,09 persen, Laju inflasi “year on year” (Januari 2021 terhadap Januari 2020) adalah 0,85 persen, merupakan dampak dari peningkatan kenaikan indeks harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 7,68 persen, kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 1,64 persen serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 1,64 persen.
2. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya Bulan Pebruari 2021. Bulan Februari 2021 di Kota Palangka Raya mengalami inflasi sebesar 0,33 persen, Laju inflasi “year on year” (Februari 2021 terhadap Februari 2020) adalah 0,55 persen, akibat peningkatan indeks harga kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 6,54 persen, kelompok rekreasi olahraga dan budaya 2,19 persen, serta kelompok kesehatan 2,49 persen.
3. Perkembangan Inflasi Kota Palangka Raya Bulan Maret 2021. Bulan Maret 2021 di Kota Palangka Raya mengalami inflasi sebesar 0,18 persen dipengaruhi oleh peningkatan indeks harga pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau 0,75 persen, kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran 0,13 persen serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,08 persen dan laju inflasi “year on year” (Maret 2021 terhadap Maret 2020) adalah 0,94 persen, terjadi akibat peningkatan indeks harga pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya 4,77 persen, kelompok kesehatan 2,49 persen, serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 2,31 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

B. PENGENDALIAN INFLASI KOTA PALANGKA RAYA TRIWULAN I TAHUN 2021

Beberapa langkah yang dilakukan TPID Kota Palangka Raya yaitu bersinergi dengan pihak-pihak terkait dalam menjaga stabilitas harga pada triwulan pertama (I) sebagai berikut : Tabel 1 Langkah Pengendalian Inflasi Kota Palangka Raya Aspek 4 (empat) K No Aspek Kondisi Langkah Pengendalian

1. Ketersediaan Pasokan Secara umum, pasokan komoditas pangan seperti cabe rawit meningkat seiring dengan masa panen pada awal-awal tahun, begitu pula dengan komoditas daging ayam broiler yang meningkat pada awal tahun dikarenakan ketersediaan daging ayam ras yang tidak memenuhi jumlah permintaan pasar yang meningkat. Sedangkan yang memberikan defalasi tertinggi yaitu pada komoditi ikan gabus, bahan bakar rumah tangga, dan emas perhiasan.
1. Bersinergi dengan para petani cabe melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dengan cara membudidayakan sendiri tanaman cabe di lahan-lahan yang masih kosong di sekitar perumahan maupun dengan membudidayakan tanaman cabai dalam polibag yang terpusat pada 5 (Lima) kelurahan masing-masing sebanyak 1000 polibag.
2. Sebelum tahun 2020 Kota Palangka Raya sudah membangun kandang penyanggah ayam broiler yang berlokasi di Kelurahan Pager Km 64 Kecamatan Rakumpit. Tapi ternyata tidak memberikan andil besar terhadap pasokan ayam potong untuk Kota Palangka Raya melihat kondisi tersebut Kota Palangka Raya melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya kembali membangun kandang penyangga di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau dengan harapan dapat membantu tercukupinya pasokan kebutuhan daging ayam potong untuk wilayah Kota Palangka Raya.
2. Kelancaran Distribusi Jalur Darat. Secara umum sepanjang Triwulan I tahun 2021 kondisi jalan dalam kondisi baik. Sehingga relative tidak ada kendala dalam distribusi

komoditas pada kondisi normal. Akan tetapi di sebagian wilayah ada terdampak banjir akibat curah hujan yang sangat tinggi sehingga ada beberapa komoditi bahan pangan yang sempat langka sehingga harga pun naik karena permintaan yang tinggi dan barang yang langka. Faktor PPKM juga sangat mempengaruhi distribusi bahan pangan dari luar daerah yang masuk ke Kota Palangka Raya. Pemantauan distribusi komoditas barang melalui jalur darat yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya 3. Keterjangkauan Harga Harga bahan pokok di Kota Palangka Raya selama Triwulan I tahun 2021 relatif terjaga walaupun ada beberapa kendala terkait pendistribusian karena faktor iklim dan cuaca yang kadang tidak bisa di prediksi sehingga kadang ada beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan situasi tersebut seperti penimbunan bahan pokok sehingga ada beberapa bahan pokok yang sempat mengalami kelangkaan di kota Palangka Raya 1. Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Palangka Raya melakukan sidak pasar dalam rangka melakukan pemantauan harga di pasar dan distributor untuk memastikan kestabilan harga 4. Komunikasi 1. Pada triwulan I tahun 2021, komunikasi lebih diarahkan melalui komunikasi kepada perangkat daerah terkait sebagai anggota TPID Kota Palangka Raya 2. Berkomunikasi dengan para distributor dalam memudahkan pemantauan harga dan pendistribusian barang Komunikasi kepada masyarakat melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian Statistik Kota Palangka Raya melalui social media terkait himbauan untuk tetap tenang dalam menghadapi dampak dari wabah Corona dan iklim/cuaca yang tidak bisa diprediksi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bersinergi dengan para petani cabe melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya dengan cara membudidayakan sendiri tanaman cabe di lahan-lahan yang masih kosong di sekitar perumahan maupun dengan membudidayakan tanaman cabai dalam polibag yang terpusat pada 5 (Lima) kelurahan masing-masing sebanyak 1000 polibag. Sebelum tahun 2020 Kota Palangka Raya sudah membangun kandang penyanggah ayam broiler yang berlokasi di Kelurahan Pager Km 64 Kecamatan Rakumpit. Tapi ternyata tidak memberikan andil besar terhadap pasokan ayam potong untuk Kota Palangka Raya melihat kondisi tersebut Kota Palangka Raya melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya kembali membangun kandang penyangga di Kelurahan Kalampangan Kecamatan Sabangau dengan harapan dapat membantu tercukupinya pasokan kebutuhan daging ayam potong untuk wilayah Kota Palangka Raya. Pemantauan distribusi komoditas barang melalui jalur darat yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Palangka Raya melakukan sidak pasar dalam rangka melakukan pemantauan harga di pasar dan distributor untuk memastikan kestabilan harga Komunikasi kepada masyarakat melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian Statistik Kota Palangka Raya melalui social media terkait himbauan untuk tetap tenang dalam menghadapi dampak dari wabah Corona dan iklim/cuaca yang tidak bisa diprediksi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada triwulan I tahun 2021, komunikasi lebih diarahkan melalui komunikasi kepada perangkat daerah terkait sebagai anggota TPID Kota Palangka Raya 2. Berkomunikasi dengan para distributor dalam memudahkan pemantauan harga dan pendistribusian barang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada tahun 2021 Inflasi masih diperkirakan terjadi pada komoditi sayur-sayuran dan pasokan

ayam potong di Kota Palangka Raya. Tantangan yang dihadapi Pokja Pengendalian Inflasi Kota Palangka Raya pada Triwulan pertama Tahun 2021 sangatlah cukup berat dikarenakan pada tahun ini adanya Pandemi COVID-19, dan cuaca/iklim yang tidak menentu yang menyebabkan petani gagal panen, selain itu masih ketergantungan Kota Palangka Raya terhadap komoditas dari luar daerah selalu saja dapat memicu inflasi. Untuk mengendalikan gejolak harga Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Palangka Raya telah melaksanakan berbagai program kerja diantaranya melakukan operasi pasar, membuat kandang penyangga serta mempersiapkan kawasan pertanian terpadu, guna menjaga perkembangan tingkat harga yang rendah dan stabil serta kegiatan lain yang dilakukan oleh perangkat daerah terkait melalui Rencana Aksi Pengendalian Inflasi Kota Palangka Raya Tahun 2021.